UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Pengaruh Status Kepemilikan terhadap Keputusan Perusahaan dalam Mengadopsi Sustainability
Assurance di Indonesia**
Adella Wahyu Pradita, Dewi Fatmawati, S.E., M.Ec., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Salah satu tantangan utama yang dihadapi perusahaan saat ini adalah menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja finansial dan pemenuhan tanggung jawab sosial serta lingkungan. Pelaporan keberlanjutan menjadi instrumen penting untuk menunjukkan komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Namun, kredibilitasnya sering kali dipertanyakan apabila tidak disertai dengan verifikasi independen melalui *sustainability assurance*. Meskipun kewajiban pelaporan keberlanjutan telah diberlakukan di Indonesia, praktik *assurance* masih bersifat sukarela dan belum diadopsi secara merata sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan perusahaan untuk menggunakannya. Penelitian ini menganalisis pengaruh status kepemilikan perusahaan (BUMN dan non-BUMN) serta proporsi kepemilikan asing terhadap keputusan adopsi *sustainability assurance* dari 90 perusahaan sektor perbankan, pertambangan, dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Analisis dilakukan menggunakan regresi logistik panel melalui perangkat lunak Stata 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status kepemilikan BUMN berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk mengadopsi *sustainability assurance*, sedangkan proporsi kepemilikan asing tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: asurans, laporan keberlanjutan, *sustainability assurance*, status kepemilikan, kepemilikan asing, BUMN, Bursa Efek Indonesia